



Penguasaan Bahasa Baku Bahasa Indonesia dalam Lingkungan Mahasiswa Asrama Universitas Andalas Tahun 2023

Friska Ainur Rohmah^{1,*}, Roma Kyo Kae Saniro¹

¹Universitas Andalas

*Correspondence: friskaainurrohmah28@gmail.com

Artikel Info

Abstrak

Submission

2023-04-10

Revisions

2023-05-22

Publish

2023-06-30

Penggunaan kata tidak baku saat berkomunikasi sangat berdampak pada proses penerimaan informasi, hal ini disebabkan sering adanya salah tangkap antara penerima informasi dan pemberi informasi. Untuk itu peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berhubungan dengan penggunaan kata baku dan tidak baku di lingkungan mahasiswa asrama Universitas Andalas. Sumber data yang diperoleh adalah hasil pencatatan data yang diperoleh dari google platform. Wujud data penelitian ini adalah penelitian Penguasaan Penggunaan Kata Baku dan Tidak Baku dikalangan Mahasiswa Asrama. Dari hasil penelitian diatas peneliti menyimpulkan bahwa pemahaman Mahasiswa Asrama Universitas Andalas masih banyak tidak mengetahui penggunaan bahasa baku dan tidak baku yang baik dan benar dapat dilihat dalam seringnya tau tidaknya dalam menggunakan Bahasa baku dalam kehidupan sehari-hari. Tetapi hanya saja tidak semua mahasiswa tersebut yang tidak mengerti sebagian juga sudah banyak yang mengetahui tentang penggunaan kata baku dan tidak baku.

Kata Kunci: Bahasa Baku; Asrama; Universitas Andalas.

This is an open access article under the [CC-BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.



PENDAHULUAN

Bahasa resmi yang digunakan oleh seluruh masyarakat Indonesia adalah bahasa Indonesia. Sebelum akhirnya diresmikan menjadi bahasa Indonesia pada peringatan sumpah pemuda tanggal 28 Oktober 1928 masyarakat Indonesia menggunakan bahasa Melayu dalam berkomunikasi. Bahasa Indonesia mempunyai bermacam kedudukan dan fungsi, sehingga merupakan hal yang pokok yang harus dipahami oleh seluruh rakyat Indonesia. Salah satu kedudukan bahasa Indonesia adalah sebagai bahasa nasional.

Bahasa Indonesia berfungsi sebagai bahasa yang persatuan bagi setiap suku bangsa sehingga dapat berkomunikasi satu dengan lainnya. Setiap masyarakat Indonesia yang berada di negara ini sudah dipastikan menggunakan bahasa Indonesia sebagai cara berkomunikasi meskipun berbeda latar belakang suku. Hal ini dikarenakan bangsa Indonesia memiliki beragam suku sehingga bahasa Indonesia digunakan sebagai bahasa persatuan dan bahasa nasional.

Menurut [Arifah & Isnawati \(2016\)](#) salah satu cara agar seseorang mampu berbahasa dengan baik dan benar adalah dengan memahami kata baku dan tidak baku. Selanjutnya adalah menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari dalam setiap kegiatan berbahasa baik itu lisan maupun tulisan. Pada perkembangan dunia saat ini, penggunaan bahasa baku dan tidak baku pada masyarakat sangat rancu terutama pada kalangan mahasiswa yang melakukan kesalahan-kesalahan saat menempatkan kata baku dan tidak baku dengan tepat. Hal ini sering tidak disadari oleh mahasiswa saat berkomunikasi satu sama lain sehingga secara tidak langsung proses berkomunikasi akan terhambat.

Penggunaan kata tidak baku saat berkomunikasi sangat berdampak pada proses penerimaan informasi, hal ini disebabkan sering adanya salah tangkap atau miss komunikasi antara penerima informasi dan pemberi informasi. Fenomena dari kesalahan-kesalahan yang dalam penggunaan bahasa baku dan tidak baku tidak

terlepas dari bagaimana proses belajar mengajar dari mahasiswa. Dengan banyaknya bentuk kesalahan-kesalahan yang terjadi, hal ini menuntut mahasiswa untuk menganalisis mencermati, dan memahami tata bahasa. Ketika kita sedang melakukan kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan berbahasa tentu banyak menggunakan kata. Kata-kata tersebut akhirnya membentuk klausa, kalimat, paragraf hingga wacana.

Dalam proses belajar kebahasaan mahasiswa dapat mengasah kemampuannya dalam berbahasa sehingga akan meminimalisasikan kesalahan-kesalahan selama melakukan kegiatan berbahasa dan komunikasi. Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berhubungan dengan penggunaan kata baku dan tidak baku yang berjudul “Penguasaan Bahasa Baku Bahasa Indonesia Dalam Lingkungan Mahasiswa Asrama Universitas Andalas”.

METODE PENELITIAN

Metode ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Penggunaan metode penelitian kualitatif ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang fenomena tentang penggunaan kata baku dan tidak baku pada Mahasiswa Asrama Universitas Andalas tahun 2023. Sumber data yang diperoleh adalah hasil pencatatan data yang diperoleh dari google platform. Wujud data penelitian ini adalah penelitian Penguasaan Penggunaan Kata Baku dan Tidak Baku dikalangan Mahasiswa Asrama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari formular yang telah dibagikan didapatkan 22 orang responden dengan mengisi lima pertanyaan yang sudah disediakan. Pertama, terkait dengan definisi dari Bahasa baku itu sendiri. Pengertian dari Bahasa baku yang telah di peroleh dapat di lihat pada tabel 1.

Tabel 1. Definisi

No	Pengertian Bahasa Baku
1	Bahasa baku adalah bahasa dalam keseharian yang sesuai dengan kaidah bahasa atau EYD
2	Bahasa yang penulisannya sesuai dengan KBBI
3	Bahasa baku adalah bahasa yang kaidahnya sesuai dengan KBBI
4	Bahasa baku adalah bahasa yang kaidahnya sesuai dengan KBBI
5	Bahasa yang sesuai dengan kaidah KBBI
6	Bahasa menurut kaidah kebahasaan
7	Ragam bahasa yang digunakan dalam situasi formal atau resmi
8	Bahasa yang sesuai dengan KBBI
9	Bahasa baku adalah bahasa yg di gunakan ketika berbicara secara formal, dan kata baku merupakan kata yg tidak di ubah ubah
10	Bahasa yang sopan dan digunakan ketika keadaan formal.
11	Bahasa baku adalah bahasa yg sesuai dengan ejaan dalam KBBI, bisa juga disebut sebagai bahasa yg sopan, namun jika digunakan dalam percakapan sehari hari, kesannya agak terasa kaku
12	Bahasa yang formal atau resmi
13	Bahasa yang digunakan dalam situasi formal, tak hanya itu, bahasa baku digunakan pada karya tulis ilmiah
14	Bahasa baku itu bahasa yang digunakan ketika kegiatan formal atau resmi
15	Bahasa baku adalah bahasa yang dianggap sebagai standar atau norma yang digunakan dalam situasi resmi atau formal.
16	Bahasa baku merupakan ragam bahasa yang digunakan dalam situasi formal atau resmi.
17	Bahasa yang sesuai pedoman
18	Bahasa baku adalah suatu ragam bahasa yang menunjukkan adanya peraturan yang diatur yang digunakan dalam berbahasa baik secara lisan maupun tulisan, aturan bahasa baku diatur dalam buku EYD
19	Bahasa yang sesuai kbbi
20	Yaitu bahasa yang digunakan sudah baik dan benar serta sudah sesuai dengan KBBI dan PUEBI biasanya dipakai dalam penulisan karya ilmiah surat
21	Adalah bahasa yang sesuai dengan kaidah kebahasaan Indonesia, atau EYD
22	Bahasa baku adalah bahasa yang sesuai dengan kaidah KBBI

Dari data diatas dapat diketahui bahwa, beberapa mahasiswa responden telah mengerti apa yang dimaksud dengan kata baku. Dari data sudah didapatkan beberapa responden yang menuliskan pengertian kata baku yang sudah dan hamper mendekati benar dan tepat. Menurut [Kokasih & Hermawan \(2012\)](#) bahasa baku dapat diartikan sebagai bahasa yang sudah benar dari segi aturan ejaan kaidah bahasa Indonesia. Adapun kaidah bahasa Indonesia dikenal sebagai Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) atau disebut sebagai tata bahasa baku. Bahasa baku merupakan bahasa yang diucapkan atau ditulis oleh seseorang sesuai dengan kaidah dan pedoman yang dibakukan. Kaidah standar yang dimaksud dapat berpa pedoman ejaan (EYD), tata bahasa baku dan kamus.

Kemudian, setelah memahami definisi dari Bahasa baku, tentunya harus memahami manfaat penggunaan Bahasa baku itu sendiri. Adapun manfaat Bahasa baku yang telah didapatkan termuat pada tabel 2 berikut.

Tabel 2. Manfaat Bahasa Baku

No	Manfaat Bahasa Baku
1	Akan tertata bahasa yang lebih baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari dan dalam lingkungan pergaulan
2	Agar memudahkan dalam berkomunikasi dengan orang yang beda daerah dengan kita
3	Dapat meningkatkan wibawa, menjadi ciri khas bagi orang tertentu
4	Bagi saya tidak ada manfaat spesifik, namun dengan menggunakan bahasa baku kita jadi tau kata kata yang benar menurut kbbi
5	Agar dapat atau mudah di mengerti
6	Memberi kewibawaan dan memberi kekhasan
7	Membuat mudah berkomunikasi dengan orang lain yang berbeda daerah dan mudah dipahami
8	Mudah di mengerti
9	Membuat pribadi menjadi lebih sopan dan mempertahankan bahasa asli Indonesia
10	Penggunaan bahasa baku dalam kehidupan sehari-hari ² tentunya memiliki manfaatnya sendiri, salah satunya membuat kesan percakapan terasa lebih sopan, dan juga lebih halus
11	Untuk bisa berkomunikasi dengan sesama walaupun berbeda beda suku
12	Dalam kehidupan sehari hari jarang orang menggunakan bahasa baku, tetapi bahasa baku sendiri ada manfaat jika kita menggunakannya pada kehidupan sehari hari seperti menjaga dan melestarikan bahasa yang benar dari negara Indonesia ini sehingga bahasa gaul atau asing tidak menjarah atau membuat bahasa baku Indonesia menjadi hilang
13	Bahasa baku sangat diperlukan untuk kegiatan formal
14	Untuk komunikasi secara formal atau resmi.
15	yaitu pemersatu, pemberi kekhasan, pembawa kewibawaan, dan sebagai kerangka acuan.
16	Pemahaman akan bahasa Indonesia
17	Penggunaan ragam bahasa baku menunjukkan sifat komunikasi yang sedang berlangsung
18	Mempermudah dalam menambah kemampuan penulisan ilmiah
19	komunikasi lebih baik dan benar, serta dapat mengemukakan pendapat yang baik dan sopan
20	Lebih memperjelas dan mempermudah dalam berkomunikasi antar sesama
21	Lebih memperjelas pembicaraan
22	Bahasa baku cenderung lebih sopan, maka dari itu menggunakan bahasa baku juga salah satu melatih kesopanan kita

Dari data yang telah diperoleh, didapatkan bahwa manfaat Bahasa baku sebagai Bahasa yang mempermudah dalam berkomunikasi, memberikan kesan yang lebih sopan dan formal, serta lebih mudah dipahami. Menurut [Yanti dkk \(2022\)](#) bahasa baku dalam bahasa indonesia memiliki beberapa fungsi yang terkait dalam bahasa indonesia yaitu sebagai pemersatu, maksudnya bahasa baku mempersatukan masyarakat dari seluruh penutur dialek masing-masing daerah dari sabang sampai merauke yang disatukan dalam bahasa Tunggal Ika dengan maksud berbeda-beda tetap satu jua. Kemudian yang kedua, bahasa baku sebagai pemberi kekhasan artinya bahasa baku dan tidak baku dibandingkan dengan bahasa yang lain. Yang serumpun seperti bahasa melayu maupun di sumatera bahasa indonesia sudah berbeda. Perbedaan itu pada akhirnya akan memberikan dampak positif bagi bangsa indonesia, dimana dengan adanya bahasa indonesia kita bisa

memperlihatkan jati diri Bangsa Indonesia dengan adanya bahasa Indonesia. Selanjutnya yang ketiga, bahasa baku sebagai pembawa kewibawaan, yang artinya dengan adanya bahasa Indonesia kita bisa memperlihatkan atau mencapai kesetaraan dengan orang lain dengan melalui menggunakan bahasa baku ini yang digunakan secara baik dan benar. Yang terakhir keempat, bahasa baku sebagai kerangka acuan, yang artinya bahasa baku menjadi patokan bahasa bagi benar atau tidaknya pemakaian bahasa seseorang atau sekelompok.

Parameter selanjutnya adalah perbedaan Bahasa baku dengan Bahasa sehari-hari. Dari data yang diperoleh didapatkan hasil yang termuat pada tabel 3 berikut ini.

Tabel 3. Perbedaan Bahasa Baku dengan Bahasa sehari-hari

No	Perbedaan Bahasa Baku dengan Bahasa sehari-hari
1	Bahasa baku lebih baik dan tertata sedangkan bahasa sehari-hari adalah bahasa yang dilakukan tanpa melihat bahasa itu sesuai EYD atau tidak atau dapat dimaksud bisa digunakan secara langsung
2	Bahasa baku mudah dimengerti oleh semua orang, sedangkan bahasa daerah banyak orang luar daerah yang tidak mengetahui artinya
3	Bahasa baku biasanya di gunakan pada suatu kegiatan yang bersifat formal, sedangkan bahasa sehari-hari tidak.
4	Bahasa baku jarang digunakan dan mungkin terdengar sedikit aneh karna kita terbiasa menggunakan kata tidak baku
5	Bahasa baku lebih formal
6	Bahasa baku bahasa formal bahasa tidak baku bahasa yg di gunakan sehari hari
7	Bahasa baku sebagian besar orang paham, bahasa sehari-hari belum tentu orang lain paham karena perbedaan budaya
8	Bahasa baku adalah bahasa formal, sedangkan bahasa sehari hari adalah bahasa informal yg di gunakan ketika berbicara kepada teman
9	Bahasa baku adalah bahasa yang tetap dan tidak berubah karena telah diatur dalam KBBI sedangkan bahasa sehari-hari adalah bahasa yang digunakan oleh seseorang sesuai dengan daerah atau asalnya dan dapat berubah seiring dengan perkembangan zaman.
10	Mungkin bisa dibilang bahasa baku itu terkesan lebih kaku, tetapi bahasa sehari hari itu terkesan lebih luwes
11	Bahasa baku bahasa yang sesuai dengan KBBI, sedangkan bahasa sehari-hari bahasa yang tidak sesuai KBBI
12	Dari tulisan sudah beda, keadaan situasi juga membedakan antara keduanya, bahasa sehari hari lebih santai
13	Bahasa baku tentu lebih sulit daripada bahasa sehari hari karena bahasa baku terikat dengan beberapa aturan
14	Perbedaan antara bahasa baku dan bahasa sehari-hari terletak pada tingkat formalitas dan norma.
15	Bahasa baku harus digunakan jika kita dalam kegiatan yang sifatnya resmi. Sedangkan, bahasa sehari hari adalah bahasa yang di gunakan dalam kehidupan sehari-hari
16	Strukturnya
17	Bahasa baku digunakan dalam keadaan formal, bahasa sehari-hari tidak dalam keadaan formal
18	Bentuknya
19	Bahasa baku biasanya lebih digunakan saat formal sedangkan bahasa sehari hari tidak baku karena dalam setiap penggunaan kata kadang tidak sesuai dengan KBBI dan PUEBI
20	Bahasa baku adalah bahasa yang sesuai dengan ejaan yang disempurnakan dan memiliki aturan. Sedangkan bahasa sehari-hari adalah bahasa yang bersifat turun temurun yang berkembang dalam suatu daerah dan disebut juga bahasa ibu, dan tidak terikat oleh aturan EYD.
21	Bahasa sehari-hari adalah bahasa yg digunakan orang yang penggunaan kalimat tidak selalu sesuai dengan KBBI
22	Bahasa baku formal, bahasa sehari-hari cenderung tidak formal

Dari data yang telah diperoleh, didapatkan bahwa perbedaan Bahasa baku dengan Bahasa sehari-hari adalah dari segi strukturnya, formal dan tidak formalnya serta penggunaannya dalam situasi resmi dan tidak resmi. Menurut Salliyanti (2003) yang dimaksud dengan bahasa baku merupakan salah satu ragam bahasa yang

dijadikan pokok, yang diajukan dasar ukuran atau yang dijadikan standar. Adapun ciri-ciri Bahasa baku adalah pertama, digunakan dalam situasi komunikasi resmi, yakni pada surat menyurat resmi, surat menyurat dinas, pengumuman-pengumuman yang dikeluarkan oleh instansi resmi, perundang-undangan, penamaan dan peristilahan resmi, dan sebagainya. Kedua, Wacana teknis, misalnya pada laporan resmi, karang ilmiah, buku pelajaran, dan sebagainya. Ketiga, Pembicaraan didepan umum, misalnya pada ceramah, kuliah, pidato dan sebagainya. Yang keempat adalah Pembicaraan dengan orang yang dihormati dan sebagainya. Pemakaian (a) dan (b) didukung oleh bahasa baku tertulis sedangkan pemakaian (c) dan (d) didukung oleh ragam bahasa lisan.

Adapun parameter yang keempat adalah cara mahasiswa dapat meningkatkan pemahaman tentang Bahasa baku. Dari data yang telah diperoleh didapatkan hasil sebagaimana pada tabel 4 di bawah ini.

Tabel 4. Cara mahasiswa asrama dalam meningkatkan pemahaman Bahasa Baku

No	Cara meningkatkan pemahaman Bahasa Baku
1	Dengan belajar dan memahami bahasa sesuai dengan EYD dan kaidah bahasa
2	Dengan melatih bahasa Indonesia dengan baik dan benar
3	Memperkaya pengetahuan bahasa baku, mengimplementasikan bahasa baku dalam kehidupan sehari-hari.
4	Saya sering mengunduh gambar di internet yang menjelaskan kata baku dan tidak baku
5	Dengan belajar dan menerapkannya
6	Memahamii dengan baik
7	Rajin membaca buku dan menonton film Indonesia
8	Bisa dengan mempelajari dengan cara menonton youtube dan sebagainya, bisa juga membaca buku dan lain lain
9	Membaca kamus atau buku yang menggunakan bahasa baku.
10	Harus banyak mempelajari bahasa baku tentunya, dari sumber mana pun, karena semakin kita mengasahnya, semakin baik pula bahasanya
11	Luangkan waktu untuk membaca, seperti membaca koran, majalah, novel agar dapat memahami struktur dan tata bahasa
12	Searching di KBBI
13	Peningkatan pemahaman tentang bahasa baku tentu sangat diperlukan karena sebagai bangsa Indonesia kita diharuskan untuk paham tentang bahasa kita sendiri
14	Dengan cara membaca materi formal dan mengikuti seminar formal.
15	1. Akrabkan Diri dengan Bahasa Indonesia Baku 2. Pahami Definisi dan Penggunaannya 3. Pahami Struktur Kalimat dan Tata Bahasa 4. Mengikuti Dinamika Perkembangan Bahasa 5. Biasakan Banyak Membaca
16	KBBI
17	Membaca buku EYD dan buku mengenai Tata Bahasa Indonesia
18	Menonton mata najwa
19	Dengan cara 1. Membaca semua informasi mengenai bahasa baku 2. Mendengarkan orang menjelaskan mengenai bahasa baku 3. Mendengar dan memahami pelafalan dalam setiap ucapan seseorang
20	Banyak membaca dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari
21	Dengan pengaplikasian dalam kehidupan sehari-hari
22	Dengan melihat di berbagai media

Dari data yang didapatkan beberapa mahasiswa responden cara meningkatkan pemahaman Bahasa baku yaitu mempelajari, membaca dari beberapa media dan sumber serta mempraktikkan dalam keseharian. Menurut Puspitasari (2017) langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam meningkatkan pemahaman Bahasa baku adalah yang pertama, menanamkan dan menumbuhkembangkan pemahaman dan kecintaan dalam diri generasi bangsa terhadap Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Nasional. Kemudian kedua, tindakan nyata dari

segala pihak untuk peduli pada eksistensi Bahasa Indonesia selain sebagai bahasa nasional tetapi juga sebagai bahasa persatuan dan bahasa dalam pengantar dunia pendidikan.

Selanjutnya yang ketiga, penggunaan Bahasa Indonesia diutamakan sehingga perlu untuk menyadarkan masyarakat Indonesia khususnya generasi penerus bangsa agar dapat melestarikan bahasa Indonesia. Keempat, menumbuhkan semangat persatuan dan kesatuan pada diri generasi bangsa serta masyarakat luas. Kelima, tayangan film produksi di Indonesia baik itu film layar lebar ataupun sinetron agar ditekankan menggunakan bahasa Indonesia secara baik dan benar oleh pemerintah. Keenam, perlu untuk meningkatkan pengajaran bahasa Indonesia di sekolah dan di perguruan tinggi. Dengan memberikan tugas praktik berbahasa Indonesia kepada para siswa dan mahasiswa. Tugas tersebut dilakukan dengan dialog dan monolog pada penampilan drama, diskusi kelompok, penulisan artikel, makalah, penulisan sastra seperti cerpen dan puisi serta praktik-praktik berbahasa Indonesia lainnya. Sehingga dapat digunakan untuk mengembangkan kreativitas berbahasa Indonesia dan untuk membiasakan bagaimana berbahasa Indonesia yang baik dan benar. Ketujuh, Jalur media massa dan kepemimpinan digunakan sebagai upaya untuk membina sikap positif terhadap bahasa Indonesia.

Adapun parameter yang terakhir adalah seberapa sering mahasiswa asrama menggunakan Bahasa baku dalam kehidupan sehari-hari. Dari data didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 5. Seberapa sering mahasiswa asrama menggunakan Bahasa Baku dalam kehidupan sehari-hari

Jumlah orang	Sering	Jarang	Tidak sering
	3	13	6

Dari data yang sudah diperoleh dapat kita lihat bahwa masih sangat sedikit mahasiswa asrama yang menggunakan Bahasa baku dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan yang menggunakan Bahasa baku sangat jarang digunakan. Adapun faktor-faktor yang menyebabkan hal tersebut menurut [Rahayu \(2016\)](#) adalah pertama, akibat menjamurnya internet dan situs-situs jejaring sosial yang berdampak signifikan terhadap perkembangan bahasa gaul. Kedua, pengaruh lingkungan. Bahasa gaul yang diserap remaja umumnya didapatkan dari percakapan disekitarnya. Ketiga, peran media yakni media elektronik menggunakan istilah bahasa gaul pada filmnya misalnya film remaja, dan iklan pada adegan pembicaraan di televisi. Selain itu, dalam media cetak Bahasa gaul digunakan pada surat kabar atau koran, majalah, pembuatan karya sastra seperti cerpen atau novel. Keempat, akibat modernisasi atau perkembangan zaman dan pembangunan lingkungan yang menuntun kita untuk selalu up-to date sebagai faktor timbulnya bahasa gaul.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian diatas peneliti menyimpulkan bahwa pemahaman Mahasiswa Asrama Universitas Andalas masih banyak tidak mengetahui penggunaan bahasa baku dan tidak baku yang baik dan benar dapat dilihat dalam seringnya tau tidaknya dalam menggunakan Bahasa baku dalam kehidupan sehari-hari. Tetapi hanya saja tidak semua mahasiswa tersebut yang tidak mengerti sebagian juga sudah banyak yang mengetahui tentang penggunaan kata baku dan tidak baku. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan kata baku dalam bahasa Indonesia ini disebabkan oleh masuknya bahasa-bahasa asing yang dicampur adukkan dengan bahasa Indonesia atau dikenal sebagai bahasa baku serta anak-anak zaman sekarang yang menyelatkan arti sesungguhnya dari apa yang sebenarnya.

Daftar Pustaka

- Kosasih, E. dan Hermawan Wawan. 2012. Bahasa Indonesia Berbasis Kepenulisan Karya Ilmiah dan Jurnal. Bandung: Thursina.
- Nurwardani, Arifah dan Isnawati, Nur (2016). Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: Direktorat Jendral Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kemenristek dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia.
- Puspitasari, Andi. 2017. Menumbuhkan Bahasa Indonesia Yang Baik Dan Benar Dalam Pendidikan Dan Pengajaran, Jurnal bahasa, sastra dan budaya. Vol (16), No (2), hal 86-87.
- Rahayu, Arum Putri. 2015. Menumbuhkan Bahasa Indonesia yang Baik dan Benar dalam Pendidikan dan Pengajaran. Paradigma. Vol (2), No (1) hal 10-12.
- Salliyanti. 2003. Analisis Bahasa Baku dan Nonbaku dalam Bahasa Indonesia. Medan: USU Digital Library.

Yanti, Afrida. Ardhian, Mhd. Ichsan, Sitorus, Efraim & Lubis, Fitriani. 2022. Analisis Penggunaan Kata Baku Dan Tidak Baku Di Kalangan Mahasiswa Universitas Negeri Medan. Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia dan Sastra. Vol (6), No (2).